

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan perhitungan uji statistik deskriptif kinerja reksa dana saham syariah dan kinerja reksa dana saham konvensional tahun 2017-2019 menggunakan indeks *Sharpe*, indeks *Treynor*, dan indeks *Jensen* dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Rata-rata (*mean*) reksa dana saham syariah sebesar -0,5651 nilai tersebut lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata reksa dana saham konvensional hanya sebesar 0,0572. Hal tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan pengukuran menggunakan indeks *Sharpe* kinerja reksa dana saham konvensional lebih baik dari kinerja reksa dana saham syariah.
 - b. Rata-rata (*mean*) reksa dana saham syariah sebesar 0,0666 nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata reksa dana saham konvensional hanya sebesar -1,0434. Hal tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan pengukuran menggunakan indeks *Treynor*

kinerja reksa dana saham syariah lebih baik dari kinerja reksa dana saham konvensional.

- c. Rata-rata (*mean*) reksa dana saham syariah sebesar -0,0072 nilai tersebut lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata reksa dana saham konvensional sebesar 0,0021. Hal tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan pengukuran menggunakan indeks *Jensen* kinerja reksa dana saham konvensional lebih baik dari kinerja reksa dana saham syariah.
2. Berdasarkan uji hipotesis kinerja reksa dana saham syariah dan kinerja reksa dana saham konvensional tahun 2017-2019 menggunakan indeks *Sharpe*, indeks *Treynor*, dan indeks *Jensen* dapat disimpulkan:
 - a. Menggunakan uji *Independent Sample T-Test* tidak terdapat perbedaan kinerja reksa dana saham syariah dan reksa dana saham konvensional yang diukur dengan indeks *Sharpe*, dimana diketahui taraf signifikansinya adalah $0,302 > 0,05$.

- b. Menggunakan uji *Mann Whitney U-Test* tidak terdapat perbedaan kinerja reksa dana saham syariah dan reksa dana saham konvensional yang diukur dengan indeks *Treynor*, dimana diketahui taraf signifikansinya adalah $0,200 > 0,05$.
 - c. Menggunakan uji *Mann Whitney U-Test* tidak terdapat perbedaan kinerja reksa dana saham syariah dan reksa dana saham konvensional yang diukur dengan indeks *Jensen*, dimana diketahui taraf signifikansinya adalah $0,289 > 0,05$.
3. Berdasarkan analisis terhadap persamaan dan perbedaan kinerja reksa dana saham syariah dan kinerja reksa dana saham konvensional tahun 2017-2019, dapat disimpulkan:
 - a. kinerja reksa dana saham syariah dan kinerja reksa dana saham konvensional selama periode penelitian tidak memiliki perbedaan, yang berarti memiliki kinerja yang sama. Kedua jenis reksa dana saham tersebut sama dalam hal persentase penempatan dananya sebesar 80% dalam efek yang bersifat saham.

- b. Terdapat perbedaan dalam hal rata-rata kinerja reksa dana saham syariah dan kinerja reksa dana saham konvensional 2017-2019 karena dari penempatan dana yang berbeda.

B. Saran

1. Bagi Manajer Investasi

Reksa dana saham syariah dan reksa dana saham konvensional yang memiliki kinerja kurang baik hendaknya meningkatkan kemampuannya dalam menentukan sekuritas yang dapat menguntungkan. Manajer investasi juga perlu meningkatkan kemampuannya dalam menekan perubahan pasar agar pengembalian portofolio yang dikelolanya lebih baik dari pengembalian pasarnya.

2. Bagi Investor

Investor yang ingin berinvestasi melalui reksa dana sebaiknya mempertimbangkan bagaimana kinerja masa lalu reksa dana yang akan dipilih. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa tidak adanya perbedaan secara signifikan antara kinerja reksa dana saham syariah dan

kinerja reksa dana saham konvensional, maka bagi para investor muslim maupun nonmuslim tak perlu ragu memilih reksa dana syariah karena reksa dana syariah lebih aman dari tindakan-tindakan yang *maghrib* (*maysir, gharar, dan riba*) dan spekulatif serta telah melewati proses *cleansing* dan *screening* yang sesuai prinsip syariah Islam.

3. Bagi Akademisi

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel untuk lebih memvalidkan data
- b. Menambah jenis reksa dana sebagai sampel penelitian
- c. Penelitian serupa dapat dilakukan namun dengan periode yang berbeda sehingga dapat dibandingkan juga dengan kinerja riil
- d. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran kinerja dengan metode lain.

